

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terperinci, dan secara mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006 : 142).

Dalam penelitian kualitatif ini tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah informan yang minimal, karena di dalam penelitian kualitatif ini yang terpenting adalah kedalaman dan “kekayaan” data untuk dapat memahami masalah yang diteliti yang akan menjadi tujuan utama penulisan kualitatif. (Bungin, Burhan, 2007) Untuk itu, peneliti akan melakukan penggalian data berupa informasi kepada informan yang terkait dengan minat menabung di setiap wawancara yang dilakukan oleh peneliti.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian adalah di Wilayah Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

#### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah subjek atau bidang yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, dan yang dimaksud dengan objek penelitian adalah bagian subjek yang

akan diteliti. (Arikunto, 2002 : 122)

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian adalah 12 orang informan yang berasal dari masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar, sedangkan objek penelitiannya adalah minat masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar untuk menabung di bank syariah.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah langkah yang amat penting dalam penelitian, karena pengumpulan data merupakan proses pengumpulan data untuk keperluan penelitian yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, di antaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Observasi**

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang akan diteliti dan diamati. Tujuan observasi ini yaitu mendeskripsikan keadaan yang terjadi, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. (Patton dalam Poerwandari, E. Kristi, 1998)

Proses observasi ini dilakukan dua tahap. Tahap pertama adalah observasi yang bertujuan untuk memastikan lokasi penelitian. Tahap kedua adalah observasi yang bertujuan untuk memperoleh data-data terkait dengan pokok-pokok masalah.

## 2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau secara garis besar pokok-pokok yang akan ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara konkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap 12 orang masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar yang telah ditetapkan sebagai informan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan, memberikan rasa nyaman terhadap kehadiran peneliti menciptakan rasa kekeluargaan yang nantinya mempengaruhi pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya, dengan begitu informasi yang di hasilkan akan sesuai dengan yang di harapkan peneliti.

## 3. Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu pelengkap dari penggunaan metode observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012 : 329).

Dalam hal ini peneliti akan mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan 12 orang masyarakat di Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam hal ini analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “ *Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others*”. Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan yang lainnya, sehingga dapat dengan mudah untuk dipahami, dan temuannya juga dapat untuk diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012 : 334).

Analisis data dalam penelitian ini mengacu pada analisis kualitatif yaitu dengan reduksi data, penyajian data, triangulasi, dan penarikan kesimpulan.

##### **1. Reduksi data**

Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dengan dicari tema dan polanya dan juga membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2012 : 338). Semua hasil wawancara penulis dengan informan yang cukup banyak, dicatat secara teliti dan terinci. Selanjutnya penulis merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan tujuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data (*display*), bisa dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flow chart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk penyajian data di dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2012 : 341). Penyajian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teks yang bersifat naratif. Reduksi data yang telah didapat dalam tahap wawancara, kemudian dianalisis secara mendalam.

## 3. Triangulasi

Triangulasi ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Tujuan dari triangulasi ini bukan hanya untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih kepada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan (Sugiyono, 2012 : 330).” *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data source or multiple data collection procedures* (William Wiersma,1986). Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

#### 4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukannya bukti-bukti kuat yang akan mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal ini, didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten pada saat melakukan penelitian (Sugiyono, 2012 : 345) Pada tahap penarikan simpulan ini, peneliti melakukan kegiatan interpretasi data untuk menemukan makna dari data yang telah disajikan.

### **F. Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

#### 1. Tahapan pendahuluan

Dalam tahap ini penulis akan melakukan pengkajian awal terhadap permasalahan yang akan diteliti dalam rangka mendapatkan gambaran umum, kemudian menyusunnya dalam bentuk proposal, kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasehat akademik untuk meminta persetujuan, dan selanjutnya diajukan ke Biro Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

#### 2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Penulis melakukan wawancara kepada pihak

responden, sehingga diperoleh data yang penulis perlukan sebagai bahan pembuatan skripsi.

3. Tahapan pengolahan data dan analisis data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang telah diperoleh dengan cara deskripsi dan dimuat dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara objektif.

4. Tahapan penyusunan laporan

Setelah dikonsultasikan dan disetujui maka hasil penelitian tersebut dapat disusun dalam bentuk karya ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.